e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 00-00



DOI: https://doi.org/xx.xxxx
Available online at: https://xxxx.xxx

Efektivitas Edukasi Dampak Pernikahan Dini dalam Perspektif Agama Kesehatan dan Hukum di Desa Tamalate Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa

The Effectiveness of Education on The Impact of Early Marriage from a Religious Health and Legal Perspective in Tamalate Village Manuju District Gowa Regency
Nabila Fauziah^{1*}, Putri Salwa¹, Andi Abhar¹, Putri Salwa¹

¹UIN Alaudddin Makassar, Indonesia *nabilamarsuki07@gmail.com¹

Article History:

Received: Juni 12, 2024; Revised: Juli 18, 2024; Accepted: August 27, 2024; Online Available: August 29, 2024; Published: August 29, 2024; Keywords: Early Marriage,

Education, Religion, Health, Law

significant impacts on health, social, psychological, legal, and human rights aspects, especially for girls. This study aims to determine the effectiveness of education about the impact of early marriage from a religious, health, and legal perspective in increasing community knowledge in Tamalate Village, Manuju District, Gowa Regency. The research method used is a quantitative approach with a pre-test and post-test design without a control group. The sampling technique used was random sampling, with a total of 30 respondents. The data collection instrument was a questionnaire classified into three levels of knowledge: less, sufficient, and good. Data analysis was performed using the Wilcoxon test because the data were not normally distributed. The results showed a significant increase in knowledge after the education, as indicated by a p-value of 0.020 (<0.05). The average knowledge score increased from 2.50 before the intervention to 3.00 after the intervention. This finding indicates that the education provided was effective in increasing public understanding of the dangers and consequences of early marriage, both from a religious, health, and legal perspective. However, the results also indicate that there is still room for optimization of the educational intervention, considering that the increase in scores has not yet reached the maximum level. Factors such as duration, delivery method, respondent background, and individual motivation can influence the overall effectiveness of the education.

Abstract: Early marriage is a multidimensional problem that has

Abstrak

Pernikahan usia dini merupakan permasalahan multidimensi yang berdampak signifikan terhadap aspek kesehatan, sosial, psikologis, hukum, dan hak asasi manusia, khususnya bagi anak perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi tentang dampak pernikahan dini ditinjau dari perspektif agama, kesehatan, dan hukum dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Tamalate, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test tanpa kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang diklasifikasikan dalam tiga tingkat pengetahuan: kurang, cukup, dan baik. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon karena data *Corresponding author, e-mail address

berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan edukasi, ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 0,020 (<0,05). Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 2,50 sebelum intervensi menjadi 3,00 setelah intervensi. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bahaya dan konsekuensi pernikahan usia dini, baik dari segi agama, kesehatan, maupun hukum. Meskipun demikian, hasil juga mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk optimalisasi intervensi edukatif, mengingat peningkatan skor belum mencapai level maksimal. Faktor seperti durasi, metode penyampaian, latar belakang responden, dan motivasi individu dapat memengaruhi efektivitas edukasi secara keseluruhan.

Kata Kunci:Pernikahan Dini, Edukasi, Agama, Kesehatan, Hukum

1. PENDAHULUAN (Times New Roman, size 12)

Pernikahan usia dini, atau yang sering disebut sebagai pernikahan anak, merupakan salah satu isu sosial, kesehatan, dan hak asasi manusia yang kompleks dan masih banyak terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF), pernikahan usia dini didefinisikan sebagai pernikahan resmi atau union (hidup bersama layaknya suami istri) yang dilakukan sebelum salah satu atau kedua pasangan mencapai usia 18 tahun. Praktik ini telah lama diakui sebagai sebuah pelanggaran terhadap hak-hak dasar anak, karena merampas masa kecil, pendidikan, serta potensi mereka untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.(Unicef, 2018)

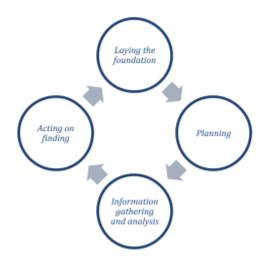
Pada perspektif hukum, meskipun Indonesia telah merevisi Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan dengan menaikkan batas usia minimal menjadi 19 tahun, implementasinya masih menghadapi tantangan besar. Mekanisme dispensasi perkawinan yang dapat diajukan ke pengadilan agama seringkali membuat aturan tersebut kehilangan efektivitas, karena banyak permohonan yang dikabulkan dengan alasan ekonomi, budaya, maupun sosial (Ditjen Badilag, 2024). Selain itu, terdapat keterkaitan erat dengan Undang-Undang Perlindungan Anak (UU No. 35 Tahun 2014), yang menjamin hak anak atas tumbuh kembang secara optimal, serta Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU No. 12 Tahun 2022), yang relevan mengingat pernikahan anak sering melanggengkan kekerasan berbasis gender. Pada tingkat internasional, Indonesia juga terikat pada *Convention on the Rights of the Child (CRC)* dan *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW)*, yang

secara tegas menuntut penghapusan praktik pernikahan anak. Namun, masih terdapat celah hukum, seperti praktik perkawinan siri yang tidak tercatat secara resmi, sehingga luput dari pengawasan negara. Hal ini membuktikan bahwa perubahan regulasi saja tidak cukup; diperlukan pendekatan yang holistik untuk mengubah norma sosial dan kondisi ekonomi yang mendasarinya (Hart, 2007; Pietrangeli, 2011).

2. METODE (Times New Roman, size 12)

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar *flowcart* atau diagram. (Times New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1,5)

Contoh Diagram:



Gambar 1. Contoh Diagram

(Gambar harus diberikan penomoran, contohnya: Gambar 1. Contoh Diagram. Keterangan

gambar (nomor dan judul gambar) diletakkan di tengah bawah)

3. HASIL (Times New Roman, size 12)

Berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas). Juga menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya. (Times New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1,5)

Contoh Tabel:

Tabel harus diberikan penomoran, contohnya: Tabel 1. Descriptive Statistics Keterangan tabel (nomor dan judul tabel) diletakkan di tengah atas.

N Minimum Maximum Mean Std. Deviation

Tabel. 1 Descriptive Statistics

4. DISKUSI (Times New Roman, size 12)

Berisi deskripsi tentang diskusi hasil pengabdian masyarakat, diskusi teoritik yang relevan dengan temuan hasil pengabdian masyarakat. Juga mendiskusikan tentang temuan teoritis dari proses pengabdian mulai awal sampai terjadinya perubahan sosial. Pembahasan hasil pengabdian masyarakat ini dikuatkan dengan referensi dan perspektif teoretik yang didukung dengan literature review yang relevan. Referensi menggunakan Penulisan referensi secara alfabetis dan mengikuti gaya penulisan American Psychological Association (APA) 6th Edition. (Times New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1,5)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal pembuatan granul dari ampas echo enzim.Kegiatan ini di lakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah jalan nya kegiatan yang dilakukan pada saat



Gambar 1. Penyuluhan tantang manfaat Produk Eco



Gambar 2. Foto bersama Peserta Pengenalan Manfaat Produk Berbahan dasar Echo Enzyme



Gambar 3. Pembelajaran Bersama Pembuatan Granul bersama Warga

Pada gambar 3 adalah kegiatan pembuatan granul dari bahan echo enzyme bersama warga, dari tahap ini bahan limbah sampah rumah tangga di olah menjadi pupuk yang bisa di manfaat kan di lingkungan sehingga akan mengurangi limbah di masyarakat. Pada kegiatan ini di lakukan pendampingan untuk membuat granul dari awal pencacahan limbah sampai penyaringan dan menjadi granul setengah jadi.

5. KESIMPULAN (Times New Roman, size 12)

Berisi deskripsi tentang kesimpulan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk refleksi teoritis dan rekomendasi. (Times New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1,5)

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS (Times New Roman, size 12)

Berisi deskripsi tentang ucapan terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. (Times New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1,5)

DAFTAR REFERENSI (Times New Roman, size 12)

Referensi berisi daftar jurnal, buku, atau referensi lain yang diacu dalam naskah yang terbit dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah minimal 75% dari seluruh referensi yang digunakan. Mayoritas referensi adalah sumber primer yaitu jurnal ilmiah/prosiding. Jumlah referensi secara keseluruhan yang diacu minimal 20 buah, dan sebanyak 75%nya berasal dari publikasi jurnal ilmiah/prosiding hasil penelitian. Penulisan referensi secara alfabetis dan mengikuti gaya penulisan American Psychological Association (APA) 6th Edition. Manajemen penulisan referensi (dan kutipan) sangat disarankan menggunakan aplikasi Mendeley. Contoh penulisan referensi berdasarkan APA 6th Edition sebagai berikut:

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 5*(2), 57-66. http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 5*(1), 1-23. http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. https://doi.org/10.1177/0013916509356884.

Artikel Prosiding

Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1.

Working Paper

Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from www.cmsproject.com.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

- Belair, A. R. (2003). Shopping for Your Self: When Marketing becomes a Social Problem. *Dissertation*. Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.
- Lindawati (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi Jawa Barat. Institut

Pertanian Bogor. Retrieved from http://repository.ipb.ac.id/ handle/123456789/85350.

Buku Teks

Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, 676. Jakarta. Diakses dari https://www.LPPSP.go.id/index.php/publikasi/326.

Artikel Surat Kabar/Majalah

Risdwiyanto, A. (2016). Tas Kresek Berbayar, Ubah Perilaku Belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.

Sumber dari internet dengan nama penulis

Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE Conference. Swinburne University. Available at: http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

StatSoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Catatan Kaki

Catatan kaki atau footnote **tidak dapat digunakan untuk menulis referensi**. Footnote hanya digunakan untuk memberikan informasi atau keterangan umum untuk memperjelas tulisan pada suatu halaman. Footnote ditulis dengan spasi tunggal dengan jenis huruf times new romans ukuran 10 pt dan diberikan penomoran, serta ditempatkan pada bagian akhir teks halaman terkait.

Penempatan Tabel

Tabel 1. Frekuensi Umur dalam tahun

Umur (dalam tahun)	Frekuensi
15 – 19	3
20 – 24	6
25 – 29	10
30 – 34	5
35 – 39	2

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Penempatan Gambar



Keterangan: Gambar harus jelas dan fix (tidak pecah).

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Gambar 1. Grafik pengunjung pada suatu website

Cara penulisan referensi di dalam naskah

Penulisan sitasi (body notes) sesuai dengan standar American Psychological Association (APA) 6th Edition. Berikut ini adalah contoh sitasi di dalam sebuah paragraf yang mengacu pada contoh daftar referensi di atas:

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekutan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

bangsa dan negara. (Sukmadinata, 2009)

Refleksi diartikan sebagai berpikir mengenai pengalaman sendiri dari amsa lalu atau mawas diri. Refleksi dilakukan oleh siswa setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk pengalaman belajar. Siswa antara satu dengan lainnya melakukan analisis, pemaknaan, penjelasan, penyipulan, dan tindak lanjut dari pengalaman belajar yang dilalui (Rusman, 2011).